ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v5i5.7804

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBENTUK VIDEO *MICROLEARNING* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN *QIRAAH* PADA MURID MDTA RAUDHATUL JANNAH NAGARI PASIA

Effect of Using Video Microlearning as a Learning Medium on Improving *Qiraah* Skills of Students at MDTA Raudhatul Jannah, Nagari Pasia

Fawzan Akbar Sinaga, Supriadi, Supratman Zakir, Liza Efriyanti
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
fawzanakbarsinaga3@gmail.com; supriadi@uinbukitinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 22, 2025	Oct 14, 2025	Oct 26, 2025	Oct 31, 2025

Abstract

The limited research on the use of microlearning videos as instructional media for *qira'ah* (Qur'anic reading) forms the basis of this study, given that students' low *qira'ah* proficiency significantly affects the quality of their recitation and comprehension—particularly at MDTA Raudhatul Jannah, Nagari Pasia. This study aims to examine the effect of using microlearning videos on improving students' *qira'ah* skills. A quantitative approach was employed using a Quasi-Experimental Post-Test Only Design with Nonequivalent Groups. The sample consisted of 40 students selected through cluster random sampling after a population homogeneity test was conducted. Data were collected through a written post-test (20 multiple-choice questions) and an oral *qira'ah* assessment, then analyzed using an Independent Sample t-test. The results showed that the experimental group had a higher average score of 94.35 compared to the control

Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

group's 81.85, with a significance value (2-tailed) of 0.000 < 0.05. These findings align with microlearning theory, which emphasizes the effectiveness of delivering content in small, focused units, and support previous findings by Park & Kim in different contexts. The study concludes that microlearning videos play a significant role in enhancing students' *qira'ah* ability and are suitable for adoption as a learning strategy in basic religious education institutions. The theoretical implications contribute to the literature on integrating microlearning into Qur'anic instruction, while the practical implications recommend the development of educational video content and teacher training for its effective use. The study also opens avenues for further research on broader implementation, considering supporting factors such as parental involvement and student motivation.

Keywords: *Qira'ah*; Microlearning; Instructional Video; Learning Media; Qur'anic Education

Abstrak: Kurangnya penelitian mengenai pemanfaatan video *microlearning* sebagai media pembelajaran qira'ah Al-Qur'an menjadi dasar dilakukannya studi ini, mengingat rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an (qira'ah) siswa berdampak signifikan terhadap kualitas bacaan dan pemahaman mereka, khususnya di MDTA Raudhatul Jannah Nagari Pasia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan video *microlearning* terhadap peningkatan kemampuan qira'ah siswa. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental Post-Test Only Design with Nonequivalent Groups*. Sampel terdiri atas 40 siswa yang dipilih melalui teknik *cluster random sampling* setelah uji homogenitas populasi dilakukan. Data dikumpulkan melalui *post-test* tertulis (20 soal pilihan ganda) dan tes lisan qira'ah, kemudian dianalisis menggunakan *Independent Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor kelas eksperimen adalah 94,35, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 81,85, dengan nilai signifikansi (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Hasil ini sejalan dengan teori *microlearning* yang menekankan efektivitas penyampaian materi dalam unit-unit kecil dan terfokus, serta memperkuat temuan studi sebelumnya oleh Park & Kim dalam konteks berbeda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa video *microlearning* berperan penting dalam meningkatkan kemampuan qira'ah siswa dan layak diadopsi sebagai strategi pembelajaran di lembaga pendidikan keagamaan dasar. Implikasi teoretis mencakup kontribusi terhadap literatur integrasi *microlearning* dalam pembelajaran Al-Qur'an, sementara implikasi praktis merekomendasikan pengembangan konten video pembelajaran serta pelatihan pemanfaatannya bagi guru. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan dengan cakupan lebih luas, mempertimbangkan faktor pendukung seperti keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Qira'ah; *Microlearning*; Video Pembelajaran; Media Pembelajaran; Pembelajaran Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada umat islam menggunakan bahasa Arab dan memiliki kaidah khusus dalam pelafalannya. Berbeda dengan kitab suci

agama lain, Al-Qur'an tidak hanya dibaca, tetapi juga dilantunkan dengan aturan tajwid yang ketat, termasuk makhrajul huruf yang harus diperhatikan secara tepat.

Secara etimologi, kata *qira'ah* seakar dengan kata Al-Quran, yaitu qara'a yang berarti membaca. qira'ah merupakan bentuk masdar (verbal noun) dari kata qara'a, yaitu artinya bacaan. Kemudian secara terminologi menurut Az-Zarkasyi "qira'ah adalah perbedaan-perbedaan (cara mengucapkan) lafadz-lafadz Al-Quran, baik menyangkut huruf-hurufnya atau cara pengucapan huruf-huruf tersebut,seperti tafkhim (memberatkan) tarqiq (meringankan),dan atau yang lainnya.

Pengertian qira'ah secara terminologi dari beberapa pendapat ulama, diantaramya Ibnu Jazari, beliau mendefinisikan seperti "Qira'ah dapat ditetapkan sebagai bacaan Shahih dan diakui adalah bacaan yang sesuai dengan bahasa Arab, sesuai dengan mushaf Ustmani, dan Sahih sanadnya (Bazith, 2020).

Al-Zarqaniy juga berpendapat, *qira'ah* adalah cara membaca Al-Qur'an yang dipegang oleh seorang Imam *qira'ah*. Cara ini berbeda dari qira'ah lainnya dalam pelafalan, tetapi tetap konsisten dalam riwayat dan cara membacanya, baik dalam pengucapan huruf maupun variasi bacaannya (B, 2019).

Dalam Membaca alquran harus sesuai kaidah tajwid. Dalam tajwid selain makhrojil huruf, dipelajari juga hukum huruf, mad dan waqof. Kata "tajwid" sendiri berasal dari bahasa arab "*jawwada-yujawwidu-tajwidan*" yang berarti membaguskan. Sehingga dengan tajwid meningkatkan hafalan setiap ayat Al-Qur'an dengan baik, mantap, perlahan dan tanpa tergesa-gesa sesuai kaidah tajwid. dengan benar dan tepat, sehingga makna huruf makhorijul yang sempurna dapat dipahami sebagai pancaran bunyi hijaiyah (Yurika et al., 2022).

Setiap siswa pasti mengalami problematika dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pembelajaran qira`ah yang awalnya hanya dibiarkan dari tingkatan Pendidikan dasar, lambat laun menjadi persoalan serius ketika sudah sampai pada tingkatan pendidikan menengah atas dan perguruan tinggi (Mahmudin, 2019).

Kesulitan Peserta didik dalam membaca Al-Quran dengan *qira'ah* yang tepat diantaranya mengidentifikasi huruf, Kesulitan melafalkan huruf sesuai makhrojul huruf, dan Membaca sesuai kaidah tajwid (Mukroji, 1970).

Pemilihan metode mengajar memengaruhi efektivitas pembelajaran dan jenis media yang digunakan. Selain metode, pemilihan media harus mempertimbangkan tujuan, materi,

dan evaluasi pembelajaran. Tujuan menentukan relevansi media, materi memengaruhi bentuk media yang digunakan, dan evaluasi memastikan ketercapaian kompetensi. *Media* merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan alat untuk mengalihkan atau mencapai sesuatu (Gawise et al., 2022).

Harus ada solusi untuk memecahkan problematika tersebut, sehingga mendapatkan pemecahan masalah yang tepat serta dapat melahirkan efektifitas dalam pembelajaran qira`ah salah satunya adalah *microlearning.*

Microlearning adalah metode belajar dalam skala kecil, di mana materi dibagi menjadi bagian-bagian kecil dalam berbagai format media. Dengan cara ini, informasi menjadi lebih singkat dan mudah dipahami dengan cepat (Nugraha et al., 2021).

Microlearning dijelaskan sebagai sebuah metode pembelajaran dengan skala kecil di mana konten (*object learning*) dirancang menjadi segmen-segmen kecil melalui ragam format media, sehingga informasi yang tersedia menjadi "*short content*" yang memungkinkan seseorang secara cepat memahami konten dan memungkinkan untuk belajar di mana dan kapan saja melalui perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi.

Menurut Gutierrez (2018), microlearning didefinisikan sebagai strategi instruksional yang membagi pengetahuan menjadi unit-unit yang dipadatkan dan ditargetkan yang memberikan peserta didik pengetahuan yang tepat yang mereka butuhkan untuk memenuhi tujuan pembelajaran .

Video pembelajaran dapat membantu peserta didik merasakan atau membayangkan setiap proses didalam video yang ditayangkan. Dengan penggunaan video pembelajaran peserta didik dapat melihat peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung (Nurwahidah et al., 2021).

Pemanfaatan video pembelajaran berbasis *microlearning* dalam proses pembelajaran dapat memberikan akses yang mudah bagi peserta didik dalam memahami informasi yang disajikan lebih mendalam tentang materi yang dipelajari (Jamaludin et al., 2024).

Dini Hari Sinaga dkk menyatakan bahwa media *microlearning* merupakan media yang dinikmati indera pendengaran dan pengelihatan sebab menghasilkan bunyi dan visual, dengan media video pembelajaran dalam penelitian ini mampu memberi siswa pengalaman pembelajaran yang lebih menarik sehingga sikap sosial siswa akan bertambah (Nicomse & Sinaga, 2022).

Berdasarkan penelitian Rido aritonang dkk, video pembelajaran berbasis microlearning dapat meningkatkan pemahaman siswa, hasil analisis data penilaian didapatkan 90% sehingga mendapatkan kualifikasi sangat baik. Video pembelajaran berbasis *microlearning* layak digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Media ini memfasilitasi siswa dalam memahami materi IPAS melalui audio, gambar, teks, dan animasi yang menarik serta memotivasi belajar. Sebagai media audiovisual, video pembelajaran merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa dalam menerima informasi (Aritonang et al., 2023).

Selain itu, bentuk *microlearning* juga harus disesuaikan karena ada banyak sekali jenis yang bisa dijadikan sebagai alat yang cocok pada *microlearning seperti e-learning, blog, game, infografis*, gambar, podcast, video, dan visual lainnya (Fitria, 2022).

Secara keseluruhan, *microlearning* adalah metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar peserta didik dengan cara yang lebih fleksibel dan menarik (Pebriantika et al., 2025).

Secara teoretis penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan video microlearning efektif untuk meningkatkan kemampuan qira'ah siswa. Hal ini memperkaya kajian tentang integrasi teknologi pembelajaran modern dengan pembelajaran keagamaan, khususnya Al-Qur'an.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas video microlearning dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi matematika dan IPA. Namun, belum banyak studi yang mengkaji pengaruh media ini terhadap kemampuan qiraah Al-Qur'an, terutama dalam konteks pendidikan formal keagamaan seperti MDTA. Gap inilah yang ingin diisi oleh penelitian ini. Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan mengadaptasi pendekatan video microlearning untuk pembelajaran qiraah, yang sebelumnya belum banyak dilakukan.

Penelitian ini berfokus untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbentuk video microlearning terhadap kemampuan qiraah siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah media ini mampu meningkatkan pemahaman dan pelafalan qiraah siswa di MDTA Raudhatul Jannah Nagari Pasia secara signifikan dibandingkan metode konvensional.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya kemampuan qiraah siswa di MDTA Raudhatul Jannah Nagari Pasia yang belum didukung oleh media pembelajaran yang

memadai. Ditemukan dua masalah utama yaitu kurangnya pemahaman qira'ah pada siswa dan kurangnya penggunaan media berbentuk video microlearning di *MDTA*. Sehingga dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video microlearning dapat meningkatkan keterampilan baca Al-Qur'an (qiraah) pada siswa di MDTA Raudhatul Jannah Nagari Pasia?".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang pengujiannya melibatkan manipulasi perlakuan variabel bebas dalam situasi eksperimen.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Post-Test Only Design with Nonequivalent Groups*. Rancangan ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Setelah perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen, kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengukur perbedaan hasil yang terjadi (Hastjarjo, 2019).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa MDTA Raudhatul Jannah Nagari Pasia yang berjumlah 117 siswa. Sampel sebanyak 40 siswa dipilih menggunakan cluster random sampling, setelah dilakukan uji homogenitas untuk memastikan kesamaan karakteristik antar kelas.

Tabel 1. Uji sampel

Kelas		Jumlah Siswa	Hasil Uji			
			Nilai Uji	Hasil Uji Normalitas	Nilai UJi	Hasil Uji Homogenitas
Kelas I	A	15	0,288	Normal	0,174	Homogen
	B	13	0,018	Tidak Normal	0,174	Homogen
Kelas II	A	11	0,096	Normal	1,000	Homogen
	B	11	0,351	Normal	1,000	Homogen
Kelas III	A	13	0,356	Normal	0,001	Tidak Homogen
	B	14	0,151	Normal	0,001	Tidak Homogen
Kelas IV	A	20	0,309	Normal	0,888	Homogen
	B	20	0,238	Normal	0,888	Homogen
Total Siswa		117 Siswa				

Berdasarkan tabel di atas peneliti mengambil kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen.

Data dikumpulkan melalui dua jenis tes:

a. Tes tulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 Item-item dalam pertanyaan telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Tes Tulisan

Indikator	Sub Indikator	Level Kognitif	Nomor Soal
Bidang Tajwid	Mengetahui contoh hukum tajwid dalam Al-Quran	C1	1-2
	Memahami hukum tajwid ikhfa	C2	3 - 9
	Memahami hukum tajwid idzhar	C2	10 - 16
	Memahami hukum tajwid idghom bighunna	C2	17 - 23
	Memahami hukum tajwid idghom bilaghunnah	C2	24 - 27
	Memahami hukum tajwid iqlab	C2	28 - 31

b. Tes lisan untuk menilai aspek qira'ah seperti tajwid, nada, dan fasohah. Pengumpulan data dilakukan setelah perlakuan (post-test) diberikan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Tes Lisan

NO	Indikator	Sub Indikator	Level Kognitif
1	Nada	Siswa mampu membaca Q.S Al-kahf ayat 1-3 dengan bacaan nada dan dapat mengatur pernapasan	C2
2	Fasohah	Siswa mampu membaca Q.S Al-kahf ayat 1-3 dengan bacaan yang fasih	C2
3	Tajwid	Siswa mampu membaca Q.S Al-kahf ayat 1-3 dengan ketentuan ilmu tajwid.	C2

Data dianalisis menggunakan uji Independent Sample t-Test dengan bantuan software SPSS. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada hasil post-test.

Analisis data dilakukan melalui uji validitas untuk mengukur ketepatan dan kecematan pengukuran dalam mengukur suatu variabel yang akan diukur.

Uji Reliabilitas instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.

Uji daya pembeda butir soal untuk mengukur kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu.

Uji indeks kesukaran mengukur persentase siswa yang menjawab soal dengan benar. Makin besar persentase siswa yang menjawab soal dengan benar, makin mudah soal itu. Sebaliknya makin kecil persentase siswa yang menjawab soal dengan benar, makin sukar soal itu (Magdalena et al., 2021).

Selanjutnya, digunakan uji Independent Sample T-Test yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05. Hasil ini membuktikan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan video microlearning berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan qira'ah siswa MDTA Raudhatul Jannah Nagari Pasia.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, tepatnya pada bulan Maret hingga Mei 2025 di MDTA Raudhatul Jannah Nagari Pasia, Proses penelitian berlangsung selama ± 3 bulan, mulai dari tahap persiapan instrumen, pelaksanaan perlakuan di kelas eksperimen dan kontrol, hingga pengumpulan data post-test.

HASIL

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang nyata dalam keterampilan qira'ah antara kelompok eksperimen yang memanfaatkan media video mikrolearning dan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional.

Hasil post-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelompok eksperimen mencapai 94,35, sedangkan pada kelompok kontrol hanya 81,85.

Tabel 4. Statistik deskriptif kelas eksperimen (IV A)

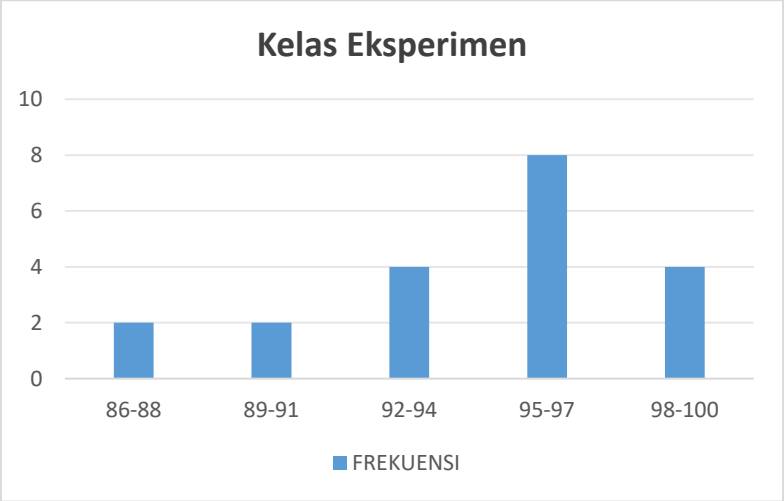
Statistic		
Kelas Eksperimen		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		94,35
Std.Error of Mean		0,844
Median		95,00
Mode		95
Std. Deviation		3.774
Variance		14.239
Range		14
Minimum		86
Maximum		100
Sum		1887

Tabel 5. Statistik deskriptif kelas kontrol (IV B)

Statistic		
Kelas kontrol		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		81.85
Std.Error of Mean		1.032
Median		81.00

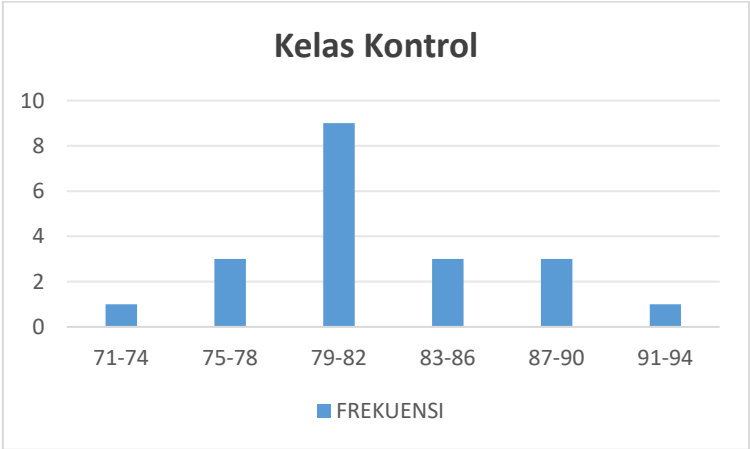
Mode	81
Std. Deviation	4.614
Variance	21.292
Range	20
Minimum	71
Maximum	91
Sum	1637

Berikut bentuk Grafik Batang (*Histogram*) yang menyajikan data dalam bentuk kategori untuk membantu dalam menggambarkan hasil post test yang diperoleh oleh kelas eksperimen :



Gambar 1. Grafik Hasil Post Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik di atas terlihat hasil *Post Test* yang diperoleh oleh siswa pada kelas kontrol mengenai pemahaman Qira'ah Al-Quran. Siswa memperoleh nilai yang bervariasi, dengan nilai tertinggi sebesar 100 sedangkan nilai terendah sebesar 86 dan nilai yang paling banyak di peroleh diantara 95-97.



Gambar 2. Grafik Hasil Post Test Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik di atas terlihat hasil *Post Test* yang diperoleh oleh siswa pada kelas kontrol mengenai pemahaman Qira'ah Al-Quran. Siswa memperoleh nilai yang bervariasi, dengan nilai tertinggi sebesar 91 sedangkan nilai terendah sebesar 71 dan nilai yang paling banyak di peroleh diantara 79-82

berikut hasil uji hipotesis yang didapatkan dengan bantuan program SPSS:

Tabel 6. Uji T

Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil post tes	Equal variances assumed	.629	.433	9.378	38	.000	12.5000	1.3329	9.8017	15.1983
	Equal variances not assumed			9.378	36.560	.000	12.5000	1.3329	9.7982	15.2018

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan qira'ah yang signifikan antara kelompok kontrol tanpa media video microlearning dan kelompok eksperimen yang menggunakan media video mikrolearning. Microlearning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan qira'ah siswa MDTA Raudhatul Jannah Nagari Pasia. Rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen (94,35) secara konsisten lebih tinggi dibanding kelompok kontrol (81,85), dengan nilai signifikansi (p-value) = 0,000 < 0,05, yang berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Temuan ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian, yaitu: *Apakah penggunaan video microlearning berpengaruh terhadap kemampuan qira'ah siswa?* Data menunjukkan bahwa media tersebut efektif meningkatkan kemampuan qiraah Mdta Raudhatul Jannah Nagari Pasia

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh:

a. Rido Aritonang dkk (2023), yang menunjukkan bahwa video microlearning mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran IPAS;
b. Roudotun Hasanah Harahap (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan video microlearning membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan;

c. Dini Hari Sinaga dkk (2023), yang membuktikan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkaya literatur tentang integrasi teknologi pembelajaran dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya qira'ah. Penelitian ini juga mendorong pendekatan yang lebih kontekstual dan modern dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Secara praktis, temuan ini dapat digunakan oleh guru untuk merancang media pembelajaran qira'ah yang lebih menarik dan efektif. Lembaga pendidikan juga dapat menjadikan video microlearning sebagai salah satu strategi utama untuk memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, terutama dalam konteks pengajaran agama dasar.

Penelitian ini memiliki sejumlah kelemahan, seperti :

a. Elemen eksternal, seperti keterbatasan akses perangkat teknologi atau keterlibatan orang tua, tidak dikendalikan sepenuhnya;
b. Penelitian hanya mengukur hasil pasca-intervensi (post-test) tanpa uji awal (pre-test), sehingga tidak dapat mengukur peningkatan individual secara lebih tepat.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya penelitian penggunaan materi pembelajaran berbasis video microlearning memiliki pengaruh terhadap keterampilan qira'ah siswa, hal ini dapat dipastikan, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan penelitian. Berdasarkan hasil uji statistik, skor pasca-tes kelompok eksperimen berbeda secara signifikan dari kelompok kontrol ($p = 0{,}000 < 0{,}05$), yang mengonfirmasi premis awal.

Penelitian ini berkontribusi dalam ilmu pengetahuan dengan membuktikan bahwa media video microlearning efektif meningkatkan kemampuan qira'ah Al-Qur'an, memperluas penerapan teori pembelajaran digital ke dalam pendidikan agama Islam, serta memperkaya literatur strategi pembelajaran abad 21 dengan model yang ringkas, fleksibel, dan sesuai karakteristik generasi digital.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas agar hasil lebih generalis, mengembangkan media microlearning dengan fitur interaktif yang lebih variatif, serta melakukan perbandingan dengan model pembelajaran digital lain untuk menilai efektivitas secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Aritonang, R., Desak Putu Parmiti, & I Komang Sudarma. (2023). Video Pembelajaran Berbasis Microlearning pada Muatan IPAS. Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan, 3(2), 75–83. https://doi.org/10.23887/jmt.v3i2.63538

B, H. (2019). Perbedaan Qira'At Dan Pengaruhnya Dalam Istinbath Hukum. Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum, 19(1), 97. https://doi.org/10.24252/al-risalah.v19i1.9759

Bazith, A. (2020). Hubungan Qira'Ah Al-Sab'Ah Dan Sab'Ah Ahruf. Jurnal Ilmiah Islamic Resources, 17(2), 127. https://doi.org/10.33096/jiir.v17i2.89

Fitria, T. N. (2022). Microlearning in Teaching and Learning Process: A Review. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan, 2(4), 114–135.

Gawise, G., Nurmaya. G, A. L., Jamin, M. V., & Azizah, F. N. (2022). Peranan Media Pembelajaran dalam Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(3), 3575–3581. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2669

Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. Buletin Psikologi, 27(2), 187. https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619

Jamaludin, J., Muriati, & Burhan. (2024). the Effectiveness of Tiktok Short Video Micro-Learning in Learning Physics. Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern, 6(2), 1–12. https://journalpedia.com/1/index.php/jkpm

Magdalena, I., Anggraini, I. A., & Khoiriah, S. (2021). Analisis Daya Pembeda, dan Taraf Kesukaran pada Soal Bilangan Romawi Kelas 4 SDN Tobat 1 Balaraja. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(1), 151–158. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara

Mahmudin, W. (2019). Problematika Pembelajaran Al-Qira`Ah Dan Solusi Pemecahannya. THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 135–162. https://doi.org/10.47971/tjpi.v1i1.103

Mukroji, M. (1970). Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam. Jurnal Kependidikan, 2(2), 15–29. https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.550

Nicomse, N., & Sinaga, D. H. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Microlearning Berbantu Video Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMPN 5 Air Putih T.A. 2022/2023. Sepren, October 2022, 48–56. https://doi.org/10.36655/sepren.v4i0.817

Nugraha, H., Rusmana, A., Khadijah, U., & Gemiharto, I. (2021). Microlearning Sebagai Upaya dalam Menghadapi Dampak Pandemi pada Proses Pembelajaran. JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 8(3), 225–236. https://doi.org/10.17977/um031v8i32021p225

Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan, 17(1). https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168

Pebriantika, L., Rahmi, J., Adesti, A., Pembelajaran, I., & Kuantitatif, P. (2025). Efektifitas Penerapan Metode Microlearning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. 767–773. https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.

Yurika, T. A., Warlizasusi, J., & Sumarto, S. (2022). Evaluasi Program Hammalatul Qur'an dalam Meningkatkan Bacaan dan Hafalan Al Qur'an Guru. Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam, 12(1), 52–65. https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i1.11201